

BAB III

KERANGKA KONSEP , DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. KERANGKA KONSEP

Kerangka konseptual (*conceptual framework*) atau kerangka teoritis (*teotrical framework*) adalah kerangka berpikir kita yang bersifat teoritis atau konseptual mengenai masalah yang kita teliti. Kerangka berpikir tersebut menggambarkan hubungan antara konsep – konsep atau variabel – variabel yang akan diteliti (Rianto, Adi 2010:29). Kerangka Konsep Adalah Abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variable (baik variable yang diteliti maupun yang tidak diteliti) Nursalam 2017:49. Kerangka konsep yang digunakan pada penelitian ini menghubungkan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Tenaga Perawat pada masa Pandemi Covid 19 di Stikes Widya Dharma Husada Tangerang.

Sebelum menjelaskan kerangka konsep penelitian, adapun variabel yang berkaitan menurut Nursalam (2017:177-178) yaitu:

1. Variabel Independen (bebas) merupakan variable yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variable lain. Variabel independen pada penelitian ini yaitu Tingkat Kecemasan.
2. Variabel Dependen (terkait) merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Kualitas Tidur Tenaga Perawat.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang memungkinkan dapat diulang lagi oleh orang lain.

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Tenaga perawat Pada masa Pandemi covid 19 di Stikes Widya Dharma Husada Tangerang

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
Tingkat Kecemasan	Kecemasan adalah perasaan gelisah dan tidak tenang yang disebabkan karena Perasaan	a. Gelisah b. Pandangan tidak fokus c. Mudah tersinggung d. Mudah lelah	Kuisione r Zung Self-rating Anxiety Scale dengan total skor	Hasil 20-44 = normal/ tidak ada kecemasan 45-59 = kecemasan ringan 60-74 =	Ordinal

Takut tertular,oleh virus covid 19.	pengukuran	kecemasan sedang 75-80 = kecemasan berat
-------------------------------------	------------	--

Variabel Dependen					
Kualitas Tidur Tenaga Perawat	Kualitas tidur adalah kemampuan setiap orang untuk mempertahankan keadaan tidur dan untuk mendapatkan tahap tidur REM dan NREM yang pantas.	Indikatornya : - Mata terpejam - Badan Lemas - Bisa masuk ke dalam mimpi - Tidak mendengar kegaduan lingkungan	Kuisisioner PSQI	Hasil pengukuran berdasarkan: Kualitas tidur : Baik, apabila total dari 7 komponen skor kuisisioner \leq 5. Kualitas tidur : Buruk, apabila total dari 7 komponen skor kuisisioner >5 .	Ordinal

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Aritonang, Irianto pada tahun 2005 menjelaskan secara umum hipotesis dapat didefinisikan sebagai asumsi atau dugaan atau pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya tentang karakteristik populasi. Sesuai dengan tujuan penelitian maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Ada hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Tenaga Perawat Pada Masa Pandemi Covid 19 di Stikes Widya Dharma Husada Tangerang.

H_0 : Tidak ada hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Tenaga Perawat Pada Masa Pandemi Covid 19 di Stikes Widya Dharma Husada Tangerang.

